Katalog: 1101002.8202

STATISTIK DAERAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2018

STATISTIK DAERAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
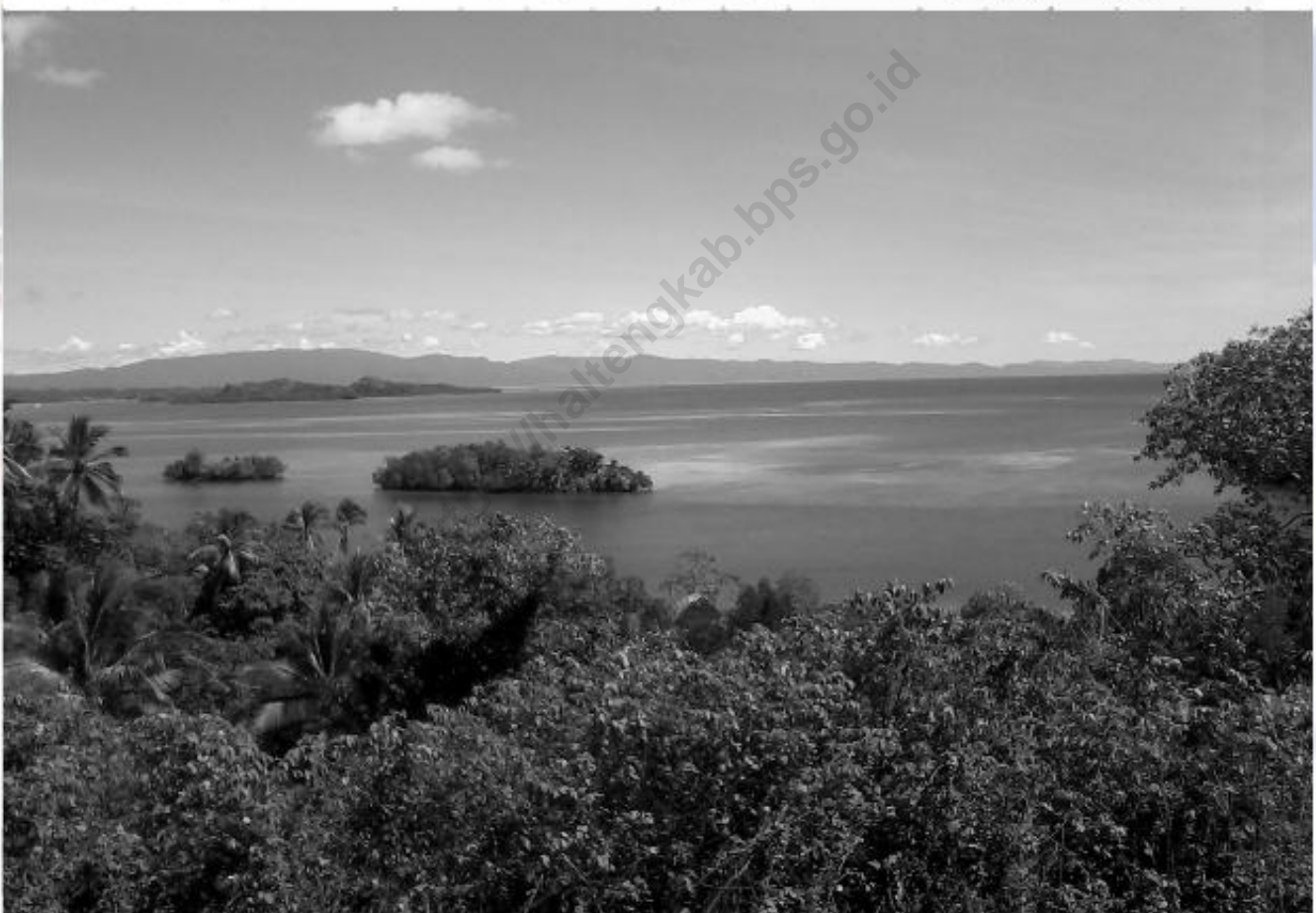
2018

Statistik Daerah Kabupaten Halmahera Tengah 2018

ISSN: 2502-9037
No. Publikasi: 82020.1820
Katalog: 1101002.8202

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman: xiv + 43 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Desain Kover:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Ilustrasi Kover:
Pantai Nusliko, Kecamatan Weda, Kabupaten halmahera Tengah

Sumber Ilustrasi:
-

Diterbitkan oleh:

Dicetak oleh:
CV. Tara Taro

TIM PENYUSUN

Statistik Daerah Kabupaten Halmahera Tengah 2018

Pengarah:
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum:
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting:
Harjuni Ariska S, SST

Penulis:
Ilham Sanjaya, SST

Pengolah Data:
Ilham Sanjaya, SST

Desain:
Ilham Sanjaya, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Halmahera Tengah 2018 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah, memuat analisis sederhana terhadap berbagai data dan informasi terpilih yang dianggap dapat menggambarkan kondisi sosial, ekonomi, dan demografi Kabupaten Halmahera Tengah.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan oleh pemerintah, swasta, mahasiswa dan masyarakat sebagai dasar perencanaan, evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Halmahera Tengah.

Akhirnya, segala kritik dan saran konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang.

Weda, Desember 2018
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

DAFTAR GAMBAR

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	–
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda desimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	e
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka diperbaiki	:	r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m3
hektar (ha)	: 10 000 m2
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

GEOGRAFI

Kecamatan Pulau Gebe merupakan satu satunya Kecamatan yang terpisah oleh lautan

Halmahera Tengah memiliki ciri, sebagian besar wilayahnya menghampar di pesisir pantai. Dengan luas daratan sebesar 2.276,83 km2, Halmahera Tengah memang merupakan kabupaten terkecil di Pulau Halmahera. Meskipun demikian jangkauan wilayahnya membentang cukup panjang, dari titik tengah hingga ujung paling timur Pulau Halmahera. Pulau terluarnya -Pulau Gebe- bahkan berada cukup dekat dengan Kepulauan Raja Ampat, Papua Barat.

Berdasarkan data dari Badan Pertanahan Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Halmahera Tengah Tinggi wilayah 5 meter di Atas Permukaan Laut. Selain itu berdasarkan sumber yang sama juga jarak ibu kota Halmahera Tengah Ke Ibu kota Provinsi maluku Utara sepanjang 57,67 km.

****Tahukah Anda**
Luas Kecamatan Weda Utara pada tahun 2015 mencapai seperempat luas wilayah Kabupaten Halmahera Tengah

Gambar 1. Proporsi luas wilayah Kabupaten di Provinsi Maluku Utara (persen), 2017
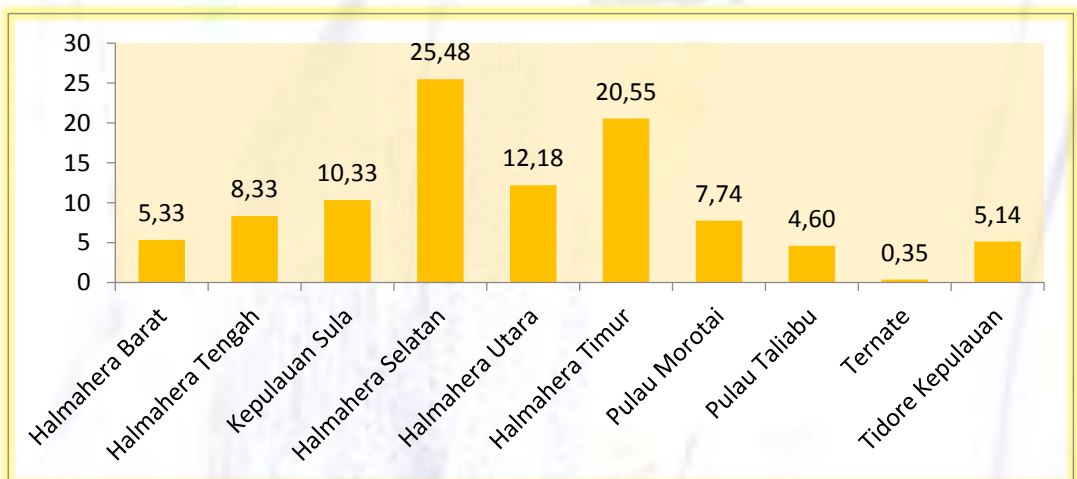
Sumber: Permendagri Nomor 137 Tahun 2017

PEMERINTAHAN

Wilayah Administrasi Halmahera Tengah Tidak Berubah Sejak 2013

****Tahukah Anda**

Weda Timur adalah Kecamatan dengan Jumlah desa paling sedikit, yaitu 4 desa

Sejak proses pemindahan Ibukota Kabupaten ke Weda, pemekaran wilayah terus dilakukan secara berkesinambungan guna mempercepat pembangunan di masing-masing kecamatan/desa. Tercatat, jumlah desa di Halmahera Tengah mengalami peningkatan cukup signifikan, dari 48 desa pada tahun 2009 menjadi 61 desa pada tahun 2012 hingga 2017. Pada tahun 2013 terbentuklah 2 kecamatan baru, yakni Weda Timur dan Patani Timur, sehingga total Halmahera Tengah kini terdiri dari 10 kecamatan. Kecamatan Weda Timur tercatat sebagai kecamatan dengan desa paling sedikit, yaitu 4 desa, sedangkan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Weda Selatan dan Pulau Gebe dengan 8 desa.

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu isu vital dalam pembangunan di era modern. Keterlibatan perempuan dalam pembangunan terus digalakkan. Salah satu indikator yang paling kasat mata adalah proporsi wanita yang duduk sebagai anggota DPRD. Pada tahun 2017 proporsi jumlah wanita di parlemen (DPRD) sebanyak 5 persen. Komposisi keanggotaan dalam DPRD Halmahera Tengah didominasi oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dengan 10 wakilnya, disusul Partai Golongan Karya yang berhasil menduduki 3 kursi . 2 kursi lainnya dipegang oleh Partai Bulan Bintang, Partai Hanura, Partai Gerindra, sementara Partai Nasdem mendapat 1 kursi.

Gambar 2. Komposisi Keanggotaan DPRD Halmahera Tengah, 2017

Sumber: Sekretariat DPRD Halmahera Tengah

Gambar 3. Jumlah Desa di Halmahera Tengah, 2009-2017
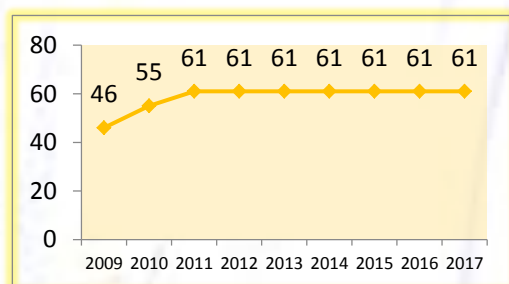
Sumber: Bagian Pemerintahan Setda

KEPENDUDUKAN

62,77 Persen Penduduk Halmahera Tengah Terdiri Dari Mereka yang Berumur 15 Tahun atau lebih

Jumlah penduduk Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2017 adalah 52.813 jiwa yang tersebar di sepuluh kecamatan. Secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini tercermin dari angka rasio jenis kelamin Kabupaten halmahera Tengah sebesar 106, yang berarti terdapat 106 laki-laki pada setiap 100 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Weda yaitu sebanyak 12.103 jiwa.

Sedangkan bila dilihat dari tingkat kepadatan penduduk, Kecamatan Patani Utara merupakan yang terpadat penduduknya di Halmahera Tengah sebesar 51 jiwa/km2. Sebaliknya, Weda Tengah merupakan Kecamatan dengan penduduk terjarang, dimana wilayahnya hanya dihuni oleh 7,04 jiwa/km2.

****Tahukah Anda**

Laju Pertumbuhan Penduduk dari Tahun 2016 ke 2017 tertinggi ada di Kecamatan Weda, yaitu sebesar 4,88 persen

Gambar 4. Piramida Penduduk Halmahera Tengah, Tahun 2017

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
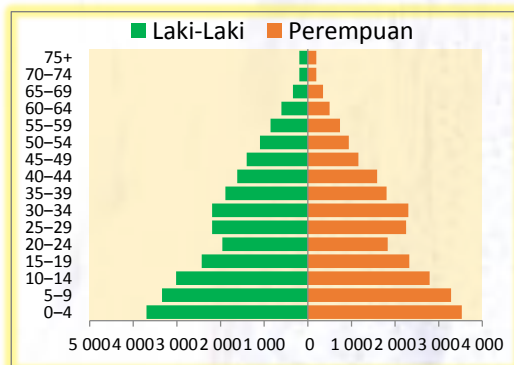
Gambar 5. Jumlah Penduduk Halmahera Tengah, Tahun 2012-2017
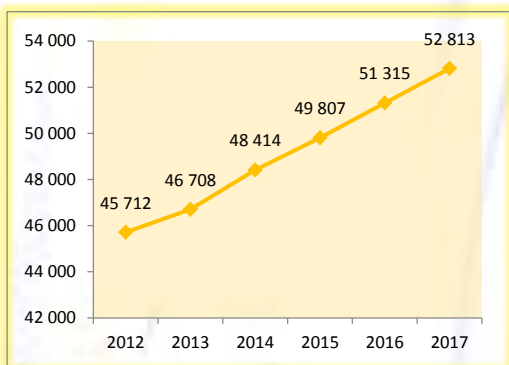
Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

KETENAGAKERJAAN

Hampir Dari Separuh Tenaga Kerja Diserap oleh Sektor Pertanian

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) bulan Agustus 2017 menunjukkan bahwa sektor pertanian masih merupakan tumpuan utama bagi penduduk Halmahera Tengah. Sektor tersebut menyerap sekitar 42,11 persen tenaga kerja Halmahera Tengah. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Halmahera Tengah pada tahun 2017 sebesar 61,06 persen, mengalami penurunan dibanding tahun 2015. Jika komposisinya diuraikan, tampak bahwa TPAK laki-laki (76,71 persen) jauh lebih besar dari perempuan (44,62 persen) oleh karena sebagian besar wanita kegiatan utamanya adalah mengurus rumah tangga.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) —yang dihitung sebagai proporsi penganggur terhadap angkatan kerja— menunjukkan penurunan di tahun 2017. TPT Halteng 2017 sebesar 3,95 persen (TPT Tahun 2015 sebesar 10,36 persen). Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, 58,88 persen angkatan kerja merupakan mereka yang tingkat pendidikannya SMP ke bawah. Lebih jauh lagi, sekitar 43,22 persennya berpendidikan SD ke bawah. Itulah sebabnya diperlukan upaya yang berkesinambungan guna mendongkrak pendidikan penduduk agar di masa yang akan datang dapat tersedia tenaga terdidik dalam jumlah yang cukup. Dengan kualifikasi pendidikan yang cukup, bukan saja diharapkan terjadi pergeseran ke sektor pekerjaan yang lebih menjanjikan, tetapi juga sektor pertanian dapat mengalami peningkatan produktivitas.

****Tahukah Anda?? Pada Tahun 2017 sebesar 55,46 persen penduduk Halmahera Tengah bekerja selama lebih dari 34 jam per minggu**

Gambar 6. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017
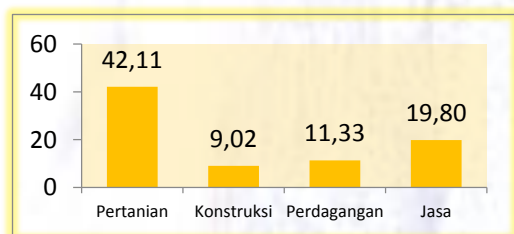
Sumber: Sakernas Agustus, 2017

Gambar 7. Proporsi Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu 2017
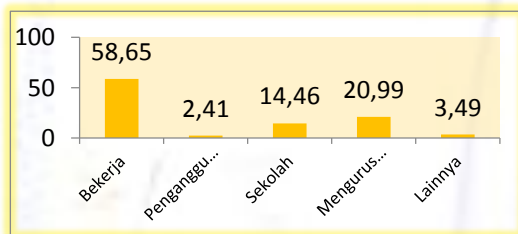
Sumber: Sakernas Agustus, 2017

PENDIDIKAN

Secara Rata-Rata Penduduk Halmahera Tengah Menyelesaikan Pendidikan Hingga Kelas 2 SMP

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai lamanya lama sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS Halmahera Tengah 2017 sebesar 12,92 tahun, diharapkan anak-anak Kabupaten Halmahera Tengah dapat melanjutkan sekolah sampai tahun pertama di tingkat perguruan tinggi.

Meskipun masih dikategorikan rendah, angka rata-rata lama sekolah penduduk Halmahera Tengah terus mengalami kenaikan. Tahun 2017 rata-rata lama sekolah mencapai 8,37 tahun yang berarti setiap penduduk Halmahera Tengah mengenyam pendidikan selama sekitar 8 tahun atau sampai dengan kelas 2 SMP. Peningkatan jumlah murid disemua jenjang pendidikan selama 5 tahun terakhir mendorong rata-rata lama sekolah Halmahera Tengah untuk terus mengalami peningkatan.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menunjukkan kemampuan lembaga pendidikan formal (sekolah) dalam menyerap warga belajar, terutama anak usia sekolah. APS Halmahera Tengah pada tahun 2018 menunjukkan bahwa 97,89 persen penduduk usia 7--12 tahun aktif mengikuti pendidikan di sekolah. Pada kelompok umur 13--15 tahun, 98,41 persen aktif bersekolah. Sedangkan pada kelompok umur 16--18 tahun, sebesar 71,93 persen aktif bersekolah.

Gambar 8 **Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2017**
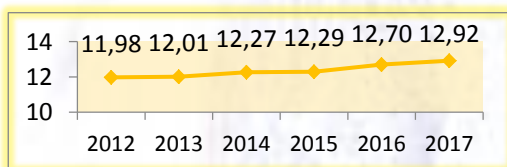
Sumber: Susenas 2012-2017

Gambar 9 **Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2017**
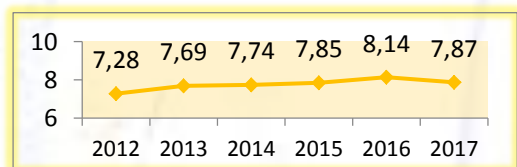
Sumber: Susenas 2012-2017

KESEHATAN

Masih Ada Kelahiran di Halmahera Tengah yang Ditolong Oleh Non Tenaga Kesehatan

Pada tahun 2017, Angka Harapan Hidup Halmahera Tengah sebesar 62,8. Dari tahun 2012-2017 AHH Halmahera Tengah selalu meningkat nilainya, hal ini mengindikasikan peningkatan kualitas kesehatan penduduk Halmahera Tengah. Dari segi kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter atau bidan lebih terjamin dibandingkan tenaga nonparamedis seperti dukun atau famili/keluarga. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2017 menunjukkan bahwa 90,36 persen Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) di Halmahera Tengah ditolong oleh tenaga kesehatan. Jumlah ini terus mengalami kenaikan seiring dengan semakin tersedianya fasilitas kesehatan dan tenaga medis di Halmahera Tengah. Secara total jumlah puskesmas yang ada saat ini sebanyak 11 puskesmas. Keberadaan Puskesmas di tiap Kecamatan memang sangat vital, mengingat jarak dari tiap Kecamatan ke RSUD Halteng cukup jauh dan beberapa wilayah bahkan aksesnya masih cukup sulit. Data Susenas 2018 juga semakin menguatkan hal ini. Sebanyak 63,58 persen penduduk menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan

****Tahukah Anda**

ISPA merupakan kasus yang paling banyak ditangani di fasilitas kesehatan yang ada di Halmahera Tengah

Gambar 10 **Jumlah Tenaga Kesehatan di Halmahera Tengah, 2017**
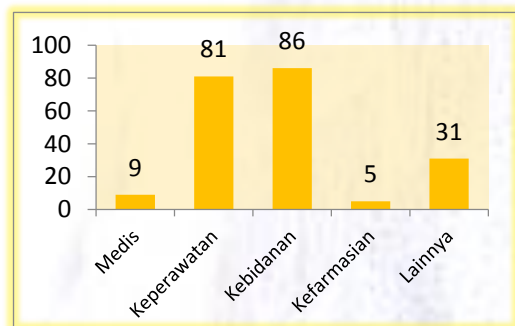
Sumber: Dinas Kesehatan, 2017

Gambar 11 **Angka Harapan Hidup di Halmahera Tengah, 2011-2017**
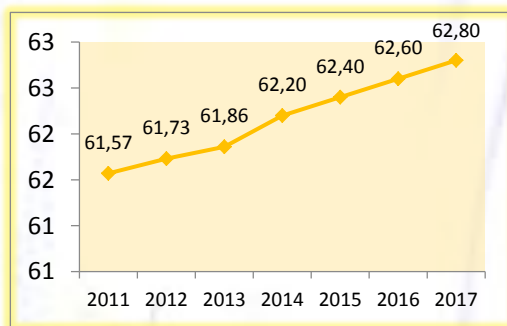
Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

PERUMAHAN

4,88 Persen Rumah Tangga Memiliki Tanah sebagai Jenis lantai terluas

****Tahukah Anda**
Pada tahun 2017 Masih terdapat 11,82 persen rumah tangga di Halmahera Tengah yang belum menikmati penerangan listrik

Tersedianya fasilitas buang air besar merupakan salah satu kriteria rumah sehat. Kesadaran masyarakat terkait sanitasi perumahan semakin meningkat, ditunjukkan oleh semakin banyaknya rumah tangga yang menggunakan fasilitas buang air besar, meskipun sebagian masih ada yang menggunakan fasilitas buang air besar umum. Kondisi ini sudah cukup baik jika dibandingkan 24,27 persen rumah tangga yang sama sekali tidak memiliki fasilitas buang air besar.

Dalam hal penggunaan air, meskipun air ledeng belum dapat menjangkau seluruh kecamatan, air bersih untuk keperluan minum, mandi, mencuci, dan memasak masih dapat diperoleh dengan mudah oleh warga melaui sumber lain seperti sumur dan mata air. Sumber air bersih yang paling banyak digunakan penduduk Halmahera Tengah untuk minum berasal dari mata air (39,78 persen) dan sumur terlindung (25,98 persen). Air ledeng sementara ini baru tersedia di Kecamatan Weda.

Hasil Susenas 2017 juga menunjukkan bahwa Jenis dinding terluas di Kabupaten Halmahera Tengah sebagian besar dari tembok (54,97 persen) dan kayu (42,45 persen).

Gambar 12 **Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2017**
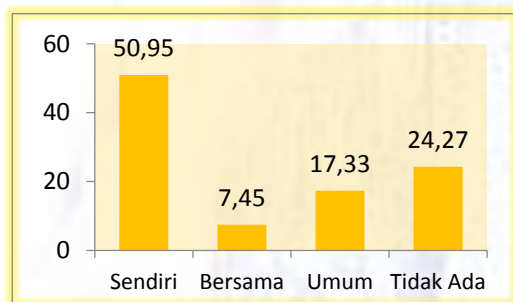
Sumber: Susenas Maret, 2017

Gambar 13 **Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2017**
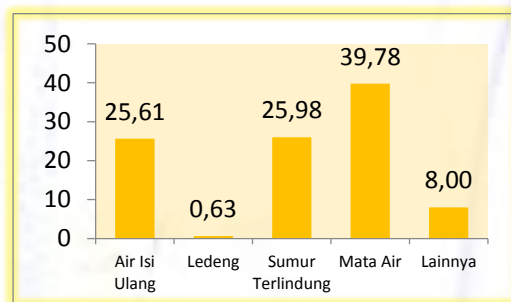
Sumber: Susenas Maret, 2017

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Halmahera Tengah Menempati Urutan Keenam Se-Maluku Utara

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit dari komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan yang digunakan untuk mengukur capaian pembangunan di suatu daerah. IPM Halmahera Tengah menunjukkan tren positif dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2017, IPM Halmahera Tengah meningkat menjadi 63,89 dari nilai tahun sebelumnya yang sebesar 63,05. Peningkatan yang terjadi disebabkan karena meningkatnya komponen pembentuk IPM Halmahera Tengah. Angka Harapan Hidup (AHH) naik dari 62,60 tahun menjadi tahun 62,80 tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) meningkat dari 12,70 tahun menjadi 12,92 tahun, sementara angka Rata-rata lama sekolah meningkat dari 8,14 tahun menjadi 8,37 tahun. Berdasarkan kriteria UNDP, Halmahera Tengah termasuk daerah dengan kategori IPM sedang/menengah karena nilai IPM berada di kisaran 50 - 79,99.

Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Maluku Utara, capaian Halmahera Tengah berada di urutan keenam.

****Tahukah Anda**
Rata-rata lama sekolah di Halmahera Tengah menduduki peringkat ketiga setelah Kota Ternate, dan Kota Tidore Kepulauan

Gambar 14 IPM Kabupaten Halmahera Tengah, 2011-2017

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
IPM	59,34	59,94	60,89	61,49	62,07	63,05	63,89
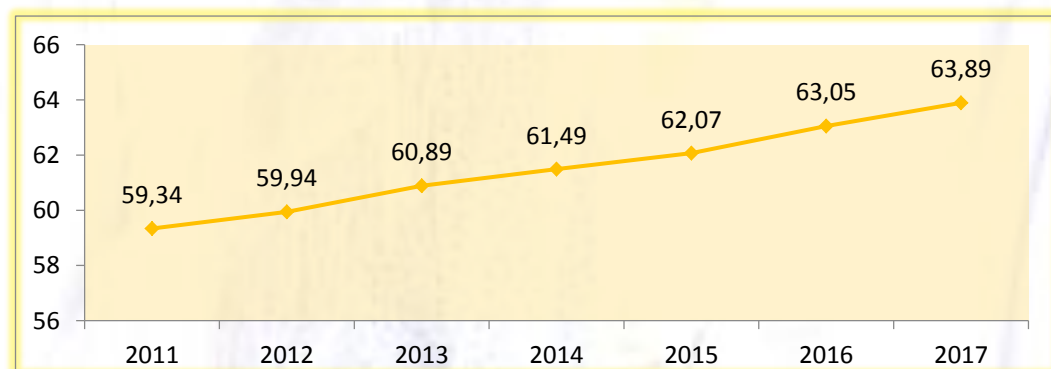
Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Halmahera Tengah 2017

PERTANIAN

Kelapa dan Pala, Dua Komoditas Perkebunan Andalan Halmahera Tengah

Sektor pertanian mencakup subsektor tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Subsektor tanaman bahan makanan merupakan yang paling dominan dibudidayakan masyarakat di Halmahera Tengah. Subsektor bahan makanan mencakup tanaman padi, palawija dan hortikultura. Untuk tanaman padi dan palawija, luas panennya tercatat mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Luas panen tanaman padi merupakan yang terbesar dengan luas mencapai 2.124 Ha, dengan rata-rata produksi sebesar 3,80 ton/Ha.

Tanaman perkebunan jenis kelapa masih mendominasi sebagai tanaman yang paling banyak dibudidayakan dan diproduksi dibanding jenis tanaman lain. Pada tahun 2017 luas perkebunan kelapa di Halmahera Tengah mencapai 10.246 Ha dengan produksi mencapai 8.765 ton. Tanaman pertanian unggulan lainnya yang menjadi ciri khas Halmahera Tengah adalah pala. Harga jual Pala Biji mencapai Rp 45.000,- per kg dan Pala Fuli yang dapat mencapai Rp.110.000,- per kg membuat pala menjadi salah satu komoditas yang paling menggiurkan untuk diusahakan. Luas tanam pala pada tahun 2017 tercatat sebesar 11.412 Ha dengan jumlah produksi mencapai 1.827 ton. Wilayah Patani Utara merupakan sentra utama penghasil pala di Halmahera Tengah.

****Tahukah Anda**

Lebih dari 70 persen Ternak Sapi Potong Halmahera Tengah berasal dari Weda Selatan

Gambar 15 Produktivitas Padi dan Palawijaya Halmahera Tengah (Ton/Ha), 2015
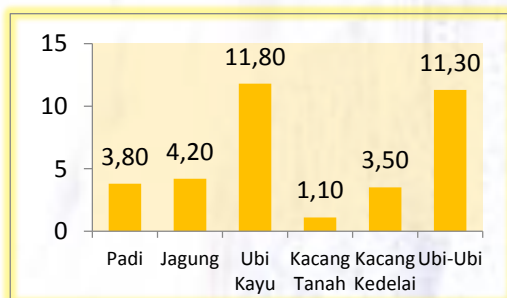
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan

Gambar 16 Produktivitas Padi di Kecamatan Penghasil Padi di Halmahera Tengah (Ton/Ha), 2015
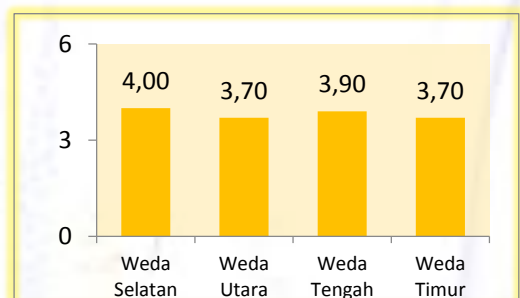
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan

PERTAMBANGAN

Sektor Pertambangan dan Penggalian Berkontribusi 13,79 Persen Terhadap PDRB Halmahera Tengah

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap pembentukan PDRB Halmahera Tengah. Sebesar 13,79 persen dari PDRB (ADHB) Halmahera Tengah tahun 2016 berasal dari sektor pertambangan dan penggalian. Bijih nikel merupakan komoditas tambang utama Halmahera Tengah. Kawasan Weda Tengah, Weda Utara, dan Pulau Gebe merupakan sentra utama penghasil komoditas tersebut. Berbagai perusahaan baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri beroperasi di ketiga kawasan tersebut.

Selain kegiatan tambang, pesatnya pembangunan infrastruktur di Halmahera Tengah, yang meliputi pembangunan gedung-gedung pemerintahan, pembangunan dan perbaikan infrastruktur perhubungan seperti jalan dan dermaga/pelabuhan, serta pembangunan permukiman penduduk membuat permintaan akan barang galian pasir dan batu meningkat.

****Tahukah Anda**
Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Halmahera Tengah Sektor Pertambangan pada tahun 2017 mencapai 2 digit.

Gambar 17 Kontribusi Pertambangan terhadap PDRB di Halmahera Tengah (persen), 2012-2017
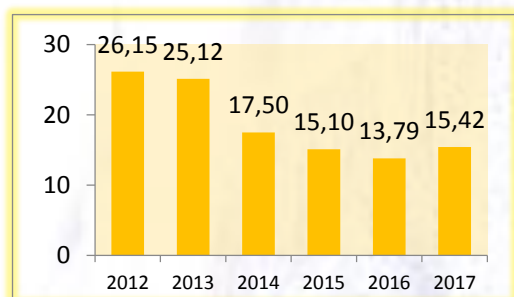
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2017

Gambar 18 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2017
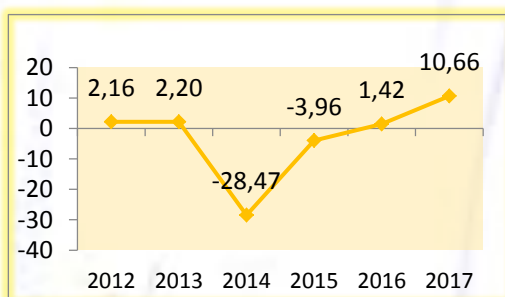
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2017

KONSTRUKSI

Sektor Konstruksi di Kabupaten Halmahera Tengah Mengalami Pertumbuhan

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Halmahera Tengah Sektor Konstruksi (Atas Dasar Harga Konstan) 2013-2017 peningkatan. Pada tahun 2017 laju pertumbuhan sektor konstruksi dalam PDRB (ADHK) Halmahera Tengah sebesar 7,28 persen, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai 4,02 persen.

Indikator lain yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan konstruksi di suatu daerah adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). IKK adalah indeks spasial yang menggambarkan perbandingan harga barang-barang konstruksi untuk wilayah yang berbeda dalam kurun waktu tertentu. IKK Halmahera Tengah pada tahun 2017 sebesar 128,01, artinya harga barang konstruksi di Halmahera Tengah sekitar 28,01 persen lebih tinggi dibanding kota Surabaya (kota acuan nasional). Dengan demikian, jika di kota Surabaya dibutuhkan material konstruksi senilai Rp.100 juta untuk mendirikan suatu bangunan, maka untuk mendirikan bangunan yang sama di Halmahera Tengah dibutuhkan biaya kurang lebih Rp.128,01 juta.

****Tahukah Anda**

Kontribusi PDRB sektor konstruksi terhadap perekonomian Kabupaten Halmahera Tengah pada Tahun 2017 sebesar 7,87 persen

Gambar 19 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2017
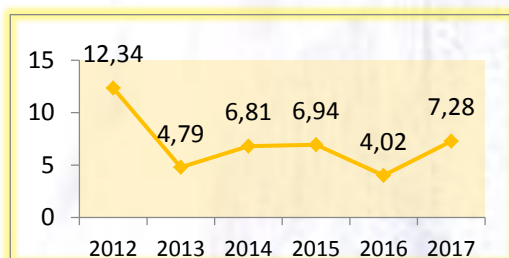
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2017

Gambar 20 IKK Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2017

Kabupaten/Kota	IKK
Halbar	123,44
Halteng	128,01
Kep Sula	124,53
Halsel	109,31
Halut	124,30
Haltim	118,52
Morotai	109,84
Taliabu	120,19
Ternate	129,46
Tidore	123,39
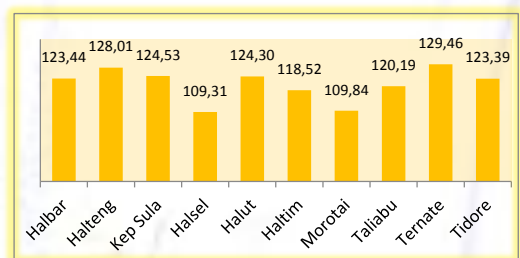
Sumber: Survei IKK 2017

HOTEL DAN PARIWISATA

Panorama Laut, Aset Wisata Utama Halmahera Tengah

Kondisi geografis Kabupaten Halmahera Tengah yang terletak di kawasan pesisir pantai yang masih alami dengan kondisi dataran yang berbukit merupakan aset pariwisata yang potensial. Keberadaan objek wisata juga tersebar secara merata di setiap wilayah Halmahera Tengah. Objek wisata yang paling terkenal di Halmahera Tengah adalah Weda Resort yang berada di kawasan Weda Tengah. Infrastruktur jalan yang sebagian masih kurang bagus serta mahalnya biaya transportasi menuju lokasi wisata merupakan kendala utama yang menyebabkan objek wisata di Halmahera Tengah kurang dilirik oleh wisatawan domestik.

Ketersediaan jasa akomodasi (hotel) yang memadai berperan penting dalam menunjang sektor pariwisata. Sebagai daerah yang baru berkembang, hingga tahun 2016 total terdapat 14 jasa akomodasi (hotel/penginapan) di Halmahera Tengah dengan total jumlah kamar sebanyak 142.

Tabel 1. Objek Wisata Menurut Lokasi dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Objek Wisata	Lokasi	Jarak dari Ibukota Kabupaten
Telaga Nusliko	Nusliko (Weda)	1,5 km
Pulau Imam	Fidi Jaya (Weda)	0,5 km
Taman Laut Tanjung Ulie	Lelilef Sawai (Weda Tengah)	27,0 km
Taman Laut Pasi Gurango	Sagea (Weda Utara)	40,0 km
Talaga Legaye Lil (Yanelo)	Sagea (Weda Utara)	41,0 km
Gua Boki Moruru	Sagea (Weda Utara)	44,0 km
Tanjung Ngolo Popo	Kipai (Patani)	117,0 km
Pulau Moor	Kipai (Patani)	119,0 km
Pantai Umera	Umera (Pulau Gebe)	204,0 km
Pantai Uta	Pulau Gebe	234,0 km
Talaga Pulau Yoi	Umiyal (Pulau Gebe)	226,0 km

Sumber: Dinas Pariwisata

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kondisi Jalan di Halmahera Tengah Semakin Baik

Panjang jalan di seluruh Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016 mencapai 455,90 km. Dari jumlah tersebut, hampir setengahnya dalam kondisi baik. Kondisi ini tidak mengalami perubahan, mengingat tahun 2015 total panjang jalan yang dalam kondisi baik sama dengan tahun ini sebesar 43,54 persen. Pada tahun 2015, 17,78 persen jalan berada dalam kondisi rusak dan rusak berat. Sedangkan 2016, jumlah yang rusak ringan dan rusak berat menjadi 17,79 persen. Dalam jangka panjang juga direncanakan pengaspalan jalan penghubung Weda-Patani sebagai bagian dari rencana tata ruang wilayah Patani.

Selain lalu lintas darat, jalur laut juga termasuk transportasi utama di Halmahera Tengah. Dari dua pelabuhan utama yang ada, yaitu Pelabuhan Weda dan Pelabuhan Pulau Gebe tercatat ada sebanyak 172 dan 409 kunjungan kapal selama tahun 2016. Selain itu, jumlah penumpang yang naik dari pelabuhan Weda dan Gebe masing-masing sebanyak 8.184 dan 2.900 penumpang, sedangkan yang turun di kedua pelabuhan tersebut masing-masing sebanyak 8.196 dan 2.951 penumpang.

**Tahukah Anda

Terdapat dua Bandara di Halmahera Tengah, yakni di Weda Tengah dan Pulau Gebe.

Gambar 21 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Halmahera Tengah (km), 2016
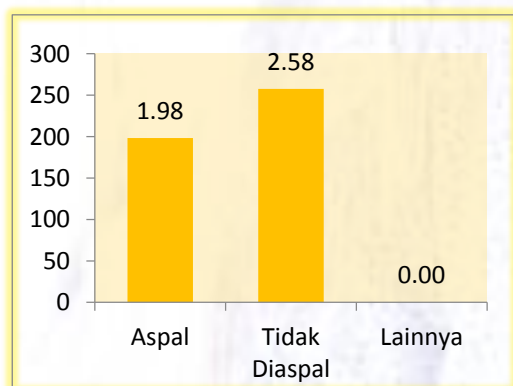
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum

Gambar 22 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Halmahera Tengah (persen), 2016
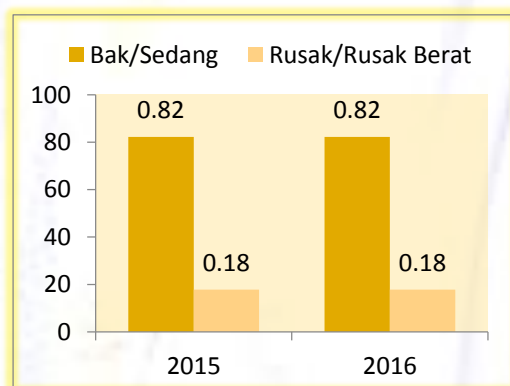
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum

PERBANKAN DAN INVESTASI

2015, Jumlah bank bertambah menjadi lima

Sektor keuangan memang bukanlah yang dominan dalam perekonomian Halmahera Tengah. Kontribusinya terhadap pembentukan PDRB (ADHK) dari tahun ke tahun memang tidak terlalu besar, hanya berkisar 2 persen. Namun peran perbankan tetap tidak dapat disepelekan, mengingat bank turut berperan memberi bantuan kredit usaha khususnya bagi usaha mikro.

Berdasarkan Laporan dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku Utara pada tahun 2017 di kabupaten halmahera Tengah terdapat kantor bank Mandiri, BNI, BRI, BPD Maluku malut dan Danamon masing masing sebanyak 1, 1, 4, 3 dan 1 buah.

****Tahukah Anda**
Pada tahun 2017 Bank BRI merupakan Bank Pemerintah yang memiliki jumlah Kantor terbanyak di Kabupaten Halmahera Tengah.

Gambar 23 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2017
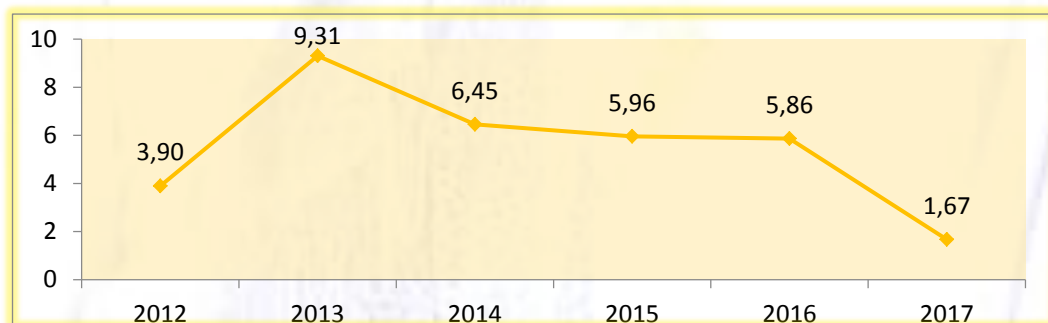
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2017

HARGA-HARGA DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Inflasi kelompok sandang sebesar 9,90 persen

Laju kenaikan harga-harga barang secara umum di tahun 2017 sebesar 5,71 persen. Menurut kelompok pengeluaran, inflasi tertinggi terjadi pada kelompok perumahan yang mencapai 16,82 persen. Inflasi terendah ada pada kelompok kesehatan (1,92 persen). Laju inflasi Halmahera Tengah masih dapat dikatakan normal. Sebagai perbandingan, inflasi Nasional dan Kota Ternate untuk periode yang sama masing-masing mencapai 3,61 dan 1,97 persen.

Hasil Susenas 2017 menunjukkan pengeluaran per kapita sebulan penduduk Halmahera Tengah sebesar Rp 491.280,94 untuk kelompok kebutuhan makanan, dan Rp 381.959,92 untuk kelompok kebutuhan non-makanan.

****Tahukah Anda**

Penduduk Halmahera Tengah memiliki pengeluaran per kapita sebulan sebesar 56,26% untuk pengeluaran makanan Pada Tahun 2017

Gambar 24 **Inflasi Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**
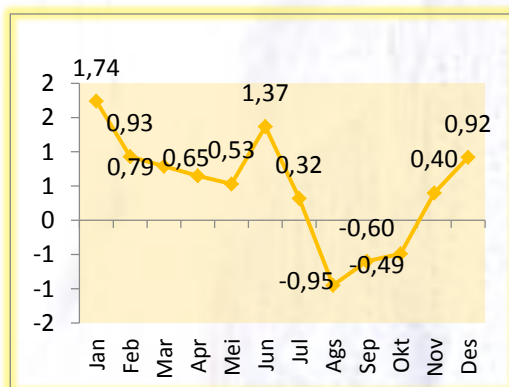
Sumber: Survei Harga Pedesaan, 2017

Gambar 25 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2017**
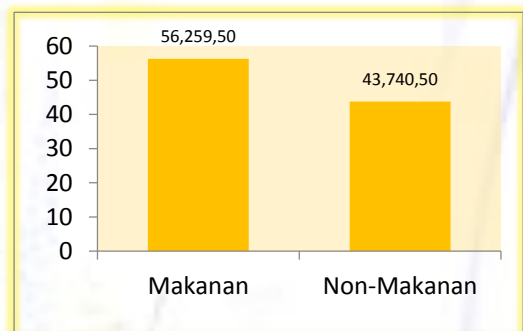
Sumber: Susenas Maret, 2017

PERDAGANGAN

Kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian terus menguat

Perdagangan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Halmahera Tengah. Kontribusinya terhadap PDRB Halmahera Tengah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017, sektor perdagangan memberi kontribusi sebesar 14,88 persen terhadap PDRB (ADHB) Halmahera Tengah. Kontribusi sebesar itu menempatkan perdagangan di urutan keempat sebagai penggerak ekonomi Halmahera Tengah setelah pertanian, dan pemerintahan serta pertambangan.

Akses jalan darat menuju Weda yang semakin baik juga mendukung kelancaran kegiatan perdagangan. Ketersediaan sarana pendukung sektor perdagangan seperti pasar tradisional di Ibukota kabupaten Halmahera Tengah dan berbagai macam ruko juga sudah cukup memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

****Tahukah Anda**
Mayoritas komoditi perdagangan di Halmahera Tengah didatangkan lewat jalur laut.

Gambar 26 Kontribusi Perdagangan terhadap PDRB di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2012-2017
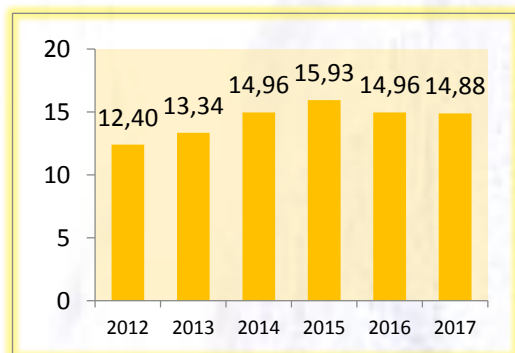
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2017

Gambar 27 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2012-2017
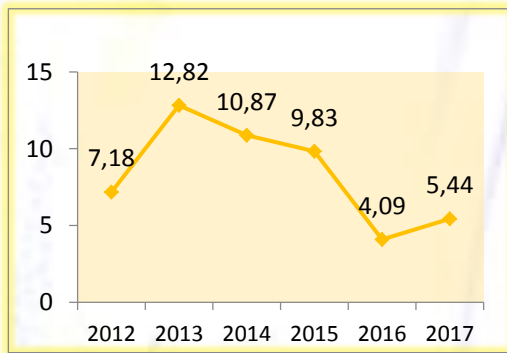
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2017

PENDAPATAN REGIONAL

Laju pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,58 persen

Struktur ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peran masing-masing sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. Struktur yang terbentuk dari nilai tambah yang dihasilkan oleh tiap sektor menggambarkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan produksi sektor tersebut.

Secara umum ada empat sektor yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2017 yaitu sektor pertanian (24,34 persen), administari pemerintahan (18,80 persen), pertambangan (15,42 persen) dan perdagangan (14,88 persen). Sumbangan sektor lain selain tiga sektor di atas masing-masing berada dibawah 10 persen. Laju pertumbuhan sektor pertanian (2,51 persen). Hal ini menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan penduduk secara umum, mengingat lebih dari separuh tenaga kerja menggantungkan hidupnya di sektor ini.

Selain keempat sektor yang menjadi primadona tersebut, sektor lain yang perlu mendapat perhatian adalah industri pengolahan. Potensinya dapat dilihat dari pertumbuhannya yang mengesankan di tahun 2017 (12,83 persen).

****Tahukah Anda**

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2017 tertinggi pada Industri Pengolahan, mencapai 2 digit yaitu 12,83 persen

Gambar 28 Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2017
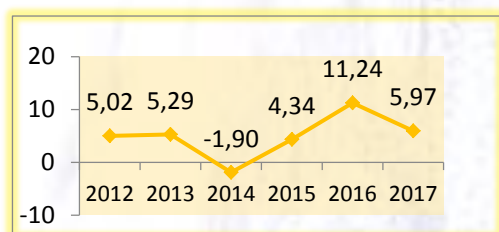
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2017

Gambar 29 DIstribusi Empat Sektor Terbesar PDRB di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017
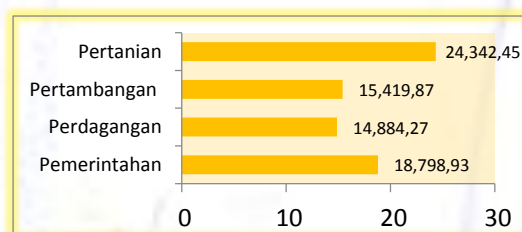
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2017

PERBANDINGAN REGIONAL

Halmahera Tengah menempati peringkat ketujuh di Maluku Utara dalam hal laju pertumbuhan ekonomi

Secara umum, kondisi sosial ekonomi Halmahera Tengah mengalami peningkatan, namun jika dibandingkan dengan beberapa kabupaten/Kota lain di Maluku Utara memang tidak terlalu menonjol. Pada Tahun 2017 Laju pertumbuhan ekonomi Halmahera Tengah 5,97 persen. Tingkat kemiskinan Halmahera Tengah memang masih cukup tinggi di Maluku Utara, namun dalam hal pengurangan tingkat kemiskinan tren yang ditunjukkan sangat baik. Dalam kurun lima tahun terakhir, proporsi penduduk miskin berkurang dari 17,44 persen menjadi 14,15 persen.

Pada tahun 2017 Indeks Pembangunan Manusia (63,89) Halmahera Tengah berada pada posisi keenam. Pembangunan fasilitas kesehatan dibarengi penambahan tenaga kesehatan memberikan jaminan lebih baik bagi kesehatan penduduk, membuat kondisi kesehatan yang digambarkan lewat Angka Harapan Hidup (AHH) mengalami peningkatan. AHH Halmahera Tengah di tahun 2017, bernilai 62,80 tahun yang sebelumnya di tahun 2016 bernilai 62,60 tahun.

****Tahukah Anda**

2017, Kemiskinan Halmahera Tengah tak lagi yang terbanyak di Maluku Utara

Gambar 30 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota, 2017
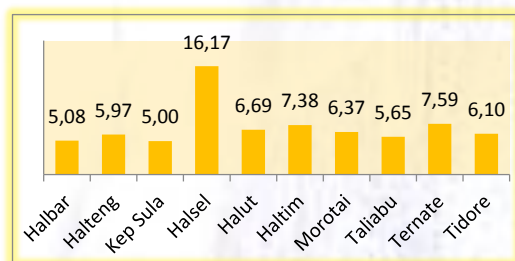
Sumber: Kabupaten Halmahera Tengah Dalam Angka 2017

Gambar 31 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota, 2017
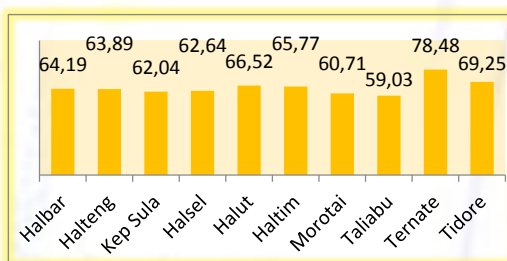
Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Halmahera Tengah 2017

LAMPIRAN

Tabel 2. Luas Wilayah dan persentase Kabupaten di Provinsi Maluku Utara (persen), 2017

Tabel 2. Luas Wilayah dan persentase Kabupaten di Provinsi Maluku Utara (persen), 2017

Bulan	Luas (km²)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Halmahera Barat	1 704,20	5,33
2. Halmahera Tengah	2 653,76	8,33
3. Kepulauan Sula	3 304,32	10,33
4. Halmahera Selatan	8 148,90	25,48
5. Halmahera Utara	3 896,90	12,18
6. Halmahera Timur	6 571,37	20,55
7. Pulau Morotai	2 476,00	7,74
8. Pulau Taliabu	1 469,96	4,60
9. Ternate	111,39	0,35
10. Tidore Kepulauan	1 645,73	5,14

Sumber: Permendagri Nomor 137 Tahun 2017

Tabel 3. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Partai Politik	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai PDI Perjuangan	9	1	10
2. Partai Golongan Karya (Golkar)	3	-	3
3. Partai Bulan Bintang (PBB)	2	-	2
4. Partai Gerindra	2	-	2
5. Partai Hanura	2	-	2
6. Partai Nasdem	1	-	1
Halmahera Tengah	**19**	**1**	**20**

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat	118	51	169
2. Dinas	391	235	626
3. Badan	144	157	301
4. Kecamatan	87	43	130
5. Puskesmas	67	192	259
6. UPTD	38	34	72
7. Guru	275	582	857
Jumlah	**1 120**	**1 294**	**2 414**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	3	0	3
SLTP/Sederajat	22	8	30
SMA/Sederajat	327	178	505
Diploma I,II,III/Sarjana Muda	157	488	645
Sarjana Strata 1 (S1)	561	606	1 167
Sarjana Strata 2 (S2)	50	14	64
Jumlah/*Total*	**1 120**	**1 294**	**2 414**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 6. **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	3 699	3 529	7 228
5–9	3 342	3 283	6 625
10–14	3 020	2 791	5 811
15–19	2 432	2 327	4 759
20–24	1 958	1 829	3 787
25–29	2 195	2 254	4 449
30–34	2 195	2 304	4 499
35–39	1 889	1 805	3 697
40–44	1 619	1 587	3 206
45–49	1 400	1 161	2 561
50–54	1 095	938	2 033
55–59	853	736	1 589
60–64	604	499	1 103
65–69	342	349	691
70–74	194	194	388
75+	195	195	390
Jumlah/*Total*	**27 032**	**25 781**	**52 813**

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 7. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah 2010, 2016, dan 2017

Tabel 7 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah 2010, 2016, dan 2017

Kecamatan		Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Weda	6 677	8 960	9 397	5,00	4,88
2.	Weda Selatan	4 850	6 088	6 315	3,84	3,73
3.	Weda Utara	6 200	6 790	6 885	1,51	1,40
4.	Weda Tengah	3 942	4 332	4 395	1,57	1,45
5.	Weda Timur	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Pulau Gebe	4 643	5 146	5 198	1,63	1,01
7.	Patani	3 920	4 913	5 094	3,81	3,68
8.	Patani Utara	8 949	10 913	11 264	3,34	3,22
9.	Patani Barat	3 634	4 173	4 265	2,31	2,20
10.	Patani Timur	NA	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah		**42 815**	**51 135**	**52 813**	**3,04**	**2,92**

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 8. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Kecamatan		Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Weda	6 346	5 757	12 103	110,23
2.	Weda Selatan	3 497	3 274	6 771	106,81
3.	Weda Utara	2 812	2 603	5 415	108,03
4.	Weda Tengah	2 833	2 477	5 310	114,37
5.	Weda Timur	1 383	1 250	2 633	110,64
6.	Pulau Gebe	2 871	2 907	5 778	98,76
7.	Patani	2 425	2 413	4 838	100,50
8.	Patani Utara	3 626	3 440	7 066	105,41
9.	Patani Barat	2 430	2 326	4 756	104,47
10.	Patani Timur	1 969	1 814	3 783	108,54

Halamahera Tengah	30 192	28 261	58 453	106,83

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 9. Jumlah Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Halmahera Tengah 2017

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja			
Bekerja	13 165	6 751	**19 916**
Pengangguran Terbuka	181	637	**818**
Bukan Angkatan Kerja			
Sekolah	3 271	1 368	**4 909**
Mengurus Rumah Tangga	117	7 010	**7 127**
Lainnya	665	521	**1 186**
Jumlah	**17 399**	**16 557**	**33 956**
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	**76,71**	**44,62**	**61,06**
Tingkat Pengangguran	**1,36**	**8,62**	**3,95**

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar Kebawah	8 915	48	8 963	6 655
Sekolah Menengah Pertama	3 096	150	3 246	5 014
Sekolah Menengah Atas	3 749	280	4 029	1 089
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	587	-	587	244
Diploma I/II/III/Akademi	1 014	108	1 122	15
Universitas	2 555	232	2 787	205

	Jumlah	19 916	818	20 734	13 222

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 11. **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017**

Lapangan Pekerjaan Utama [1]	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 043	2 344	8 387
2	1 043	19	1 062
3	1 454	1 149	2 603
4	138	-	138
5	1 796	-	1 796
6	921	1 336	2 257
7	82	-	82
8	136	88	224
9	1 552	1 815	3 367
Jumlah	**13 165**	**6 751**	**19 916**

Keterangan: [1]
1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
2 Pertambangan dan Penggalian
3 Industri Pengolahan
4 Listrik, Gas, dan Air
5 Bangunan
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 12. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	3 093	1 118	4 211
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	3 627	1 669	5 296
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	342	19	361
Buruh/Karyawan/Pegawai	3 419	1 922	5 341
Pekerja bebas di Pertanian	507		507
Pekerja bebas di Non Pertanian	1 070		1 070
Pekerja keluarga	1 107	2 023	3 130
Jumlah	**13 165**	**6 751**	**19 916**

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 13. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Jenjang Pendidikan	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD/MI	98,10	111,33
SMP/MTs	79,01	82,87
SMA/SMK/MA	64,67	106,26

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Tabel 14. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	2,62	82,92	14,46
Perempuan	1,65	80,19	18,16
Laki-Laki+Perempuan	2,17	81,66	16,18

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Tabel 15. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Pustu	Posyandu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Weda	1	-	1	2	9
2	Weda Selatan	-	-	1	8	8
3	Weda Utara	-	-	1	3	9
4	Weda Tengah	-	-	1	5	9
5	Weda Timur	-	-	1	2	4
6	Pulau Gebe	-	-	1	6	8
7	Patani	-	-	1	1	5
8	Patani Utara	-	-	1	2	6
9	Patani Barat	-	-	1	3	5
10	Patani Timur	-	-	1	4	6
	Halmahera Tengah	**1**	**-**	**10**	**36**	**69**

Lanjutan Tabel *15*

	Kecamatan	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes	Prakter Dokter	Praktek Bidan
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Weda	-	-	-	6
2	Weda Selatan	-	-	-	-
3	Weda Utara	-	-	-	-
4	Weda Tengah	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	-	-	-	-
7	Patani	-	-	-	-
8	Patani Utara	-	-	-	-
9	Patani Barat	-	-	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**-**	**-**	**-**	**6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 16. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

Kecamatan		Tenaga Kesehatan				
		Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Weda	3	17	9	1	2
2	Weda Selatan	2	8	13	1	3
3	Weda Utara	1	6	9	1	4
4	Weda Tengah	2	6	8	1	4
5	Weda Timur	1	1	7	-	-
6	Pulau Gebe	-	17	9	1	6
7	Patani	-	6	7	-	4
8	Patani Utara	-	6	11	-	6
9	Patani Barat	-	10	8	-	2
10	Patani Timur	-	4	5	-	-
Halmahera Tengah		**9**	**81**	**86**	**5**	**31**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 17. Luas Tanaman Padi dan Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (hektar), 2015

	Kecamatan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Kacang Tanah	Kacang Kedelai	Ubi-ubian
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	-	6	4	3	-	10
2	Weda Selatan	1 058	5	8	12	6	13
3	Weda Utara	98	3	3	11	3	5
4	Weda Tengah	932	5	6	10	3	9
5	Weda Timur	36	2	3	8	2	6
6	Pulau Gebe	-	1	3	2	-	4
7	Patani	-	2	2	3	-	3
8	Patani Utara	-	2	2	2	-	3
9	Patani Barat	-	2	4	2	-	5
10	Patani Timur	-	3	3	2	-	4
	Halmhera Tengah	**2 124**	**31**	**38**	**55**	**14**	**62**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 18. Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2015

	Kecamatan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Kacang Tanah	Kacang Kedelai	Ubi-ubian
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	-	21	50	3,3	-	123,8
2	Weda Selatan	4 232	25	104	22,8	7,2	168,5
3	Weda Utara	363	10,8	36,9	16,5	2,1	61,7
4	Weda Tengah	3635	19	70,2	13	2,7	63,8
5	Weda Timur	133	4,8	30,3	10,4	1,4	67,5
6	Pulau Gebe	-	2,5	32,1	2	-	42,2
7	Patani	-	5,8	24,6	3,6	-	35,3
8	Patani Utara	-	6,8	24,2	2,4	-	34,4
9	Patani Barat	-	6	48,8	2,4	-	59
10	Patani Timur	-	28,7	34,2	2	-	44,9
	Halmhera Tengah	**8 363**	**130,4**	**455,3**	**88,4**	**13,4**	**701,1**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 19. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Sayur-sayuran di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah	-	-	-
2.	Cabai	32,00	58,30	1,82
3.	Ketimun	18,00	120,00	6,67
4.	Terong	19,00	78,40	4,13
5.	Bayam	9,00	2,70	0,30
6.	Kangkung	20,00	36,00	1,80
7.	Kacang Panjang	16,00	30,40	1,90
8.	Kubis	-	-	-
9.	Petsai (Sawai)	-	-	-
10.	Tomat	-	-	-
11.	Bawang Daun	-	-	-
12.	Labu Siam	-	-	-
13.	Cabai Besar	17,00	54,90	3,23
14.	Cabai Rawit	15,00	41,40	2,76
15.	Buncis	-	-	-
16.	Sayuran Lainnya	-	-	-
	Halmahera Tengah	**146,00**	**422,10**	**2,89**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 20. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Buah-buahan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

Jenis Tanaman		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Alpukat	-	-	-
2.	Jeruk	229,00	1 858,90	8,12
3.	Mangga	-	-	-
4.	Langsat (Duku)	-	-	-
5.	Semangka	-	-	-
6.	Pepaya	-	-	-
7.	Nanas	1,40	18,30	13,07
8.	Pisang	5,38	179,76	33,41
9.	Jambu	-	-	-
10.	Nangka	-	-	-
11.	Rambutan	-	-	-
12.	Melon	-	-	-
13.	Lainnya	-	-	-
Halmahera Tengah		**235,78**	**2 056,96**	**8,72**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 21. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (hektar), 2015

	Kecamatan	Pala	Kelapa	Cengkeh	Kakao
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	288,00	674,00	25,00	606,00
2	Weda Selatan	271,00	1 494,00	-	199,00
3	Weda Utara	292,00	1 149,00	58,00	266,00
4	Weda Tengah	253,00	830,00	70,00	361,00
5	Weda Timur	187,00	989,00	26,00	280,00
6	Pulau Gebe	328,50	518,00	22,00	164,00
7	Patani	1 928,00	592,00	158,00	184,00
8	Patani Utara	3 119,00	1 867,00	756,00	10,00
9	Patani Barat	1 451,00	978,00	164,00	1 044,00
10	Patani Timur	2 981,00	1 155,00	211,00	322,00
	Halmahera Tengah	**11 098,50**	**10 246,00**	**1 490,00**	**3 436,00**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 22. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2015

	Kecamatan	Pala	Kelapa	Cengkeh	Kakao
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	3,30	598,00	5,20	72.00
2	Weda Selatan	4,30	784,60	-	12.00
3	Weda Utara	17,50	929,00	10,00	43.00
4	Weda Tengah	12,20	924,00	12,00	33.00
5	Weda Timur	12,00	798,30	4,00	26.00
6	Pulau Gebe	17,50	413,00	3,00	19.00
7	Patani	351,30	506,20	22,00	15.00
8	Patani Utara	624,00	1 767,20	98,00	2.00
9	Patani Barat	282,20	1 125,50	30,00	126.00
10	Patani Timur	485,50	912,00	20,00	70.00
	Halmahera Tengah	**1 809,80**	**8 757,80**	**204,20**	**418,00**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 23. Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

	Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Weda	-	240	-	-	374	-	-
2	Weda Selatan	-	2 814	-	-	998	-	-
3	Weda Utara	-	302	-	-	191	-	-
4	Weda Tengah	-	115	-	-	591	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	-	206	-	-	412	-	-
7	Patani	-	-	-	-	1 556	-	-
8	Patani Utara	-	245	-	-	1 183	-	-
9	Patani Barat	-	79	-	-	986	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**-**	**4 001**	**-**	**-**	**6 291**	**-**	**-**

Keterangan: Pada Tahun 2015 perhitungan populasi ternak masih memakai 8 kecamatan
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 24. Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

	Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	12 980	-	-	220
2	Weda Selatan	16 451	-	-	1 225
3	Weda Utara	6 691	-	-	320
4	Weda Tengah	8 718	-	-	331
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	10 005	-	-	257
7	Patani	14 283	-	-	401
8	Patani Utara	9 941	-	-	267
9	Patani Barat	13 085	-	-	415
10	Patani Timur	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**92 154**	**-**	**-**	**3 436**

Keterangan: Pada Tahun 2015 perhitungan populasi ternak masih memakai 8 kecamatan
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 25. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016 dan 2017

	Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	134	204	-	-	134	204
2	Weda Selatan	71	71	2	2	73	73
3	Weda Utara	72	71	-	-	72	71
4	Weda Tengah	55	55	-	-	55	55
5	Weda Timur	56	42	-	-	56	42
6	Pulau Gebe	80	66	-	-	80	66
7	Patani	86	86	-	-	86	86
8	Patani Utara	91	91	-	-	91	91
9	Patani Barat	79	79	-	-	79	79
10	Patani Timur	80	73	-	-	80	73
	Halmahera Tengah	**804**	**838**	**2**	**2**	**806**	**840**

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 26. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017

	Kecamatan	Budidaya Laut	Tambak	Kolam	Keramba	Jaring Apung	Sawah	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Weda	37	-	5	-	1	-	43
2	Weda Selatan	26	-	32	1	4	1	64
3	Weda Utara	-	-	3	-	1	-	4
4	Weda Tengah	-	-	95	-	-	-	95
5	Weda Timur	-	-	3	-	-	-	6
6	Pulau Gebe	1	-	1	-	14	-	16
7	Patani	1	-	2	-	-	-	9
8	Patani Utara	-	-	11	-	-	-	11
9	Patani Barat	1	-	3	-	-	-	4
10	Patani Timur	-	2	-	-	-	-	2
	Halmahera Tengah	**66**	**2**	**155**	**1**	**20**	**1**	**245**

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 27. Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016

Tahun	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola			
	Negara	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	NA	NA	NA	455,86
2015	NA	NA	NA	455,86
2016	67,47	-	388,43	455,90

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)

Tabel 28. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016

Tahun	Jenis Permukaan Jalan			
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	197,15	236,50	22,21	455,86
2015	214,49	223,91	17,46	455,86
2016	198,27	257,63	-	455,90

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)

Tabel 29. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016

Tahun	Kondisi Jalan			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	183,50	183,22	76,80	12,34
2015	198,47	176,32	71,89	9,18
2016	198,50	176,30	71,90	9,20

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)

Tabel 30. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2013–2016

	Kecamatan	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	1	1	1	1
2	Weda Selatan	-	-	-	-
3	Weda Utara	-	-	-	-
4	Weda Tengah	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	1	1	1	1
7	Patani	1	1	1	1
8	Patani Utara	-	-	-	-
9	Patani Barat	-	-	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-
	Jumlah	**3**	**3**	**3**	**3**

Sumber: PT. Pos Indonesia. Kantor Pos Pembantu, Weda

Tabel 31. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (juta rupiah), 2014–2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	377 453,08	412 290,95	450 301,85	470 175,60
B. Pertambangan dan Penggalian	245 177,87	233 108,91	244 025,79	297 835,65
C. Industri Pengolahan	37 725,29	41 603,06	148 831,80	172 189,66
D. Pengadaan Listrik dan Gas	265,41	354,02	534,25	660,47
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	391,75	414,83	448,27	475,41
F. Konstruksi	110 562,76	126 388,68	136 868,93	151 976,73
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	209 633,71	245 940,59	264 718,73	287 490,48
H. Transportasi dan Pergudangan	21 092,28	25 002,57	26 934,56	30 460,42
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 092,94	3 329,96	3 624,03	4 069,81
J. Informasi dan Komunikasi	24 974,69	27 856,67	29 752,72	32 225,49
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	34 301,40	37 843,07	41 221,46	43 561,64
L. Real Estat	549,29	595,57	626,62	660,55
M,N. Jasa Perusahaan	955,64	1 060,23	1 194,91	1 328,78
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	280 656,14	326 792,32	352 406,73	363 102,26
P. Jasa Pendidikan	30 906,71	34 075,46	38 220,88	43 454,75
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	20 604,24	23 559,42	25 617,19	27 895,32
R,S,T,U. Jasa lainnya	2 895,73	3 280,08	3 662,79	3 942,10
Produk Domestik Regional Bruto	1 401 238,93	1 543 496,40	1 768 991,49	1 931 505,12

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017

Tabel 32. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (juta rupiah), 2014–2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	278 458,22	285 738,12	293 555,33	300 909,21
B. Pertambangan dan Penggalian	200 618,25	192 677,08	195 416,51	216 252,75
C. Industri Pengolahan	31 767,20	33 470,42	127 190,95	143 505,74
D. Pengadaan Listrik dan Gas	317,85	374,48	466,71	505,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	326,83	331,03	331,57	343,98
F. Konstruksi	91 021,76	97 339,71	101 250,69	108 626,78
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	157 416,73	172 889,07	179 967,95	189 756,15
H. Transportasi dan Pergudangan	16 832,78	18 272,58	19 061,55	20 763,22
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 325,49	2 382,92	2 462,49	2 676,20
J. Informasi dan Komunikasi	19 132,09	20 812,84	21 787,00	23 262,49
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	26 013,17	27 563,51	29 179,04	29 666,25
L. Real Estat	496,34	526,38	541,33	558,54
M,N. Jasa Perusahaan	858,86	909,61	962,24	1 018,82
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	215 644,14	232 098,01	238 703,75	244 612,65
P. Jasa Pendidikan	26 949,78	28 500,76	29 566,80	31 849,58
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	16 881,38	18 254,90	19 121,85	20 431,58
R,S,T,U. Jasa lainnya	2 162,30	2 289,62	2 426,19	2 539,45
Produk Domestik Regional Bruto	1 087 223,19	1 134 431,04	1 261 991,95	1 337 278,41

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2017

Tabel 33. Garis Kemiskinan, jumlah dan persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012–2017

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	315 605	8 253	18,47
2013	335 139	8 271	17,44
2014	346 751	8 228	16,88
2015	361 983	7 520	15,23
2016	397 379	7 100	14,03
2017	410 708	7 422	14,15

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 34. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2013–2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Halmahera Barat	10,50	10,44	10,81	9,84	9,90
2. Halmahera Tengah	8,30	8,23	7,52	7,10	7,42
3. Kepulauan Sula	13,00	12,63	9,02	8,79	8,79
4. Halmahera Selatan	12,90	12,72	10,09	9,06	9,25
5. Halmahera Utara	10,30	10,18	8,95	7,59	7,84
6. Halmahera Timur	13,30	13,30	13,30	13,48	13,62
7. Pulau Morotai	5,30	5,20	5,09	4,38	4,50
8. Pulau Taliabu	...	...	3,55	3,73	3,71
Kota					
1. Ternate	6,60	6,61	6,37	5,74	6,04
2. Tidore Kepulauan	5,50	5,49	5,20	4,96	5,39
Maluku Utara	**85,70**	**84,80**	**79,90**	**74,67**	**76,47**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 35. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017

Kabupaten/Kota		2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
1.	Halmahera Barat	1 477 080,95	1 633 878,90	1 785 785,53	1 950 717,80
2.	Halmahera Tengah	1 401 238,93	1 543 496,90	1 769 299,60	1 931 505,10
3.	Kepulauan Sula	1 608 747,32	1 792 555,77	1 948 163,82	2 120 356,10
4.	Halmahera Selatan	3 627 883,95	4 000 912,78	4 363 999,52	5 133 224,90
5.	Halmahera Utara	3 727 112,11	4 123 157,41	4 451 544,95	4 949 350,60
6.	Halmahera Timur	2 111 730,54	2 321 485,33	2 525 513,53	2 767 510,40
7.	Pulau Morotai	967 070,27	1 080 578,75	1 201 896,72	1 319 055,80
8.	Pulau Taliabu	879 254,03	969 676,71	1 066 095,94	1 163 279,50
Kota					
1.	Ternate	6 261 528,61	7 079 720,88	7 877 132,12	8 687 975,50
2.	Tidore Kepulauan	1 867 949,96	2 101 017,08	2 285 512,53	2 454 200,00
Jumlah		**23 929 596,68**	**26 646 480,52**	**29 274 944,25**	**31 377 175,80**

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2017

Tabel 36. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2014–2017

Kabupaten/Kota		2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
1.	Halmahera Barat	1 180 138,94	1 246 253,69	1 310 359,35	1 376 980,70
2.	Halmahera Tengah	1 087 223,19	1 134 431,04	1 262 007,71	1 337 278,40
3.	Kepulauan Sula	1 254 124,87	1 327 814,46	1 394 799,52	1 465 428,00
4.	Halmahera Selatan	2 908 533,90	3 074 854,29	3 244 461,07	3 762 391,10
5.	Halmahera Utara	3 026 559,50	3 220 475,35	3 350 213,69	3 574 335,60
6.	Halmahera Timur	1 682 084,74	1 784 896,27	1 883 412,71	2 022 204,50
7.	Pulau Morotai	773 862,42	821 322,16	872 948,13	928 561,40
8.	Pulau Taliabu	687 869,30	726 534,11	767 884,94	811 281,20
Kota					
1.	Ternate	4 956 479,81	5 357 754,24	5 787 269,43	6 224 454,80
2.	Tidore Kepulauan	1 511 188,15	1 604 945,03	1 689 281,65	1 790 436,50
Jumlah		**19 068 064,81**	**20 299 280,62**	**21 562 638,21**	**23 293 352,50**

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2017

Tabel 37. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2014–2017

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016[x]	2017[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Halmahera Barat	5,40	5,60	5,14	5,08
2. Halmahera Tengah	- 1,90	4,34	11,25	5,97
3. Kepulauan Sula	6,13	5,88	5,04	5,00
4. Halmahera Selatan	6,62	5,72	5,52	16,17
5. Halmahera Utara	6,84	6,41	4,03	6,69
6. Halmahera Timur	- 9,66	6,11	5,52	7,38
7. Pulau Morotai	6,19	6,13	6,29	6,37
8. Pulau Taliabu	5,89	5,62	5,69	5,65
Kota				
1. Ternate	8,76	8,10	8,02	7,59
2. Tidore Kepulauan	6,16	6,20	5,25	6.10
Maluku Utara	**5,49**	**6,10**	**5,77**	**7,67**

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2017

Tabel 38. Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2013–2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Halmahera Barat	9,78	9,56	9,69	8,77	8,74
2. Halmahera Tengah	17,44	16,88	15,23	14,03	14,15
3. Kepulauan Sula	9,16	8,76	8,85	8,63	8,59
4. Halmahera Selatan	6,04	5,87	4,61	4,11	4,10
5. Halmahera Utara	5,90	5,74	4,99	4,19	4,22
6. Halmahera Timur	16,43	15,94	15,33	15,48	15,25
7. Pulau Morotai	9,18	8,74	8,39	7,08	7,07
8. Pulau Taliabu	...	...	7,04	7,29	7,17
Kota					
1. Ternate	3,24	3,16	2,99	2,67	2,73
2. Tidore Kepulauan	5,77	5,71	5,38	5,07	5,45
Maluku Utara	**7,64**	**7,41**	**6,84**	**6,33**	**6,35**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

DATA

Mencerdaskan Bangsa

BPS Kabupaten Halmahera Tengah
Jl.Poros Weda Payahe
email : bps8202@bps.go.id
homepage : haltengkab.bps.go.id